



PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

BERDASARKAN STANDAR GRI PADA

OFFICIAL WEBSITE PERUSAHAAN

(STUDI KASUS PT BUMI RESOURCES & PT TIMAH)



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Diresume Oleh :

Ventia Selestia Murdiansayh

37160359

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Latar Belakang

Berdasarkan berkembangnya pemanfaatan *world wide web* (www) dalam komunikasi CSR telah bermunculan dan banyak pula penelitian yang mengkaji tentang fenomena tersebut.. Penggunaan *web* dalam pengkomunikasian CSR tersebut masih belum mengkomunikasikan keseluruhan aspek yang perlu dikomunikasikan yang dianjurkan oleh GRI yang berprinsip pada aspek transparansi. Standar pengungkapan CSR yang berorientasi pada standar GRI menjadikan perusahaan saat mempublikasi program aktivitas CSR memiliki peranan yang cukup penting demi tercapainya keberlanjutan perusahaan. Publikasi yang akurat dalam melaporkan kegiatan CSR pada laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) adalah *website* resmi perusahaan

Salah satu perusahaan tambang terbesar yaitu PT Bumi Resources dan PT timah yang dipandang memberikan contoh pengkomunikasian CSR dalam *sustainability report* yang terbaik di Indonesia adalah PT. Bumi Resources dan PT Timah berdasarkan pengamatan peneliti BUMI menerbitkan *Sustainability Report* yang berdiri sendiri dan terpisah dari laporan tahunan atau laporan terintegrasi dimulai sejak tahun 2016.

Pada penelitian ini *website* Bumi dan Timah diasumsikan sebagai cuplikan SR 2019 dan melihat konsistensi SR 2018-2019.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini ditetapkan sampai sejauh mana tingkat kepatuhan pengungkapan Bumi dan Timah pada *official website* telah sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Standar GRI 2016 dan sampai sejauh mana tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* telah sesuai dengan kriteria Standar GRI.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Bumi dan Timah dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan standar GRI 2016 :

1. Sampai sejauh mana tingkat kepatuhan pengungkapan Bumi dan Timah pada *official website* berdasar tema telah sesuai dengan kriteria Standar GRI 2016 .
2. Sejauh mana tingkat kepatuhan Bumi dan Timah dalam mengungkapkan *Sustainability Report* tahun 2018-2019 telah sesuai dengan Stdandar GRI 2016 berdsarkan cuplikan tema pada *official website* Bumi.
3. Sejauh mana persamaan tema pada *official website* Bumi dan Timah sama dengan *sustainability report* 2018-2019

4. Penelitian terdahulu

- a. (Harmoni & Andriyani, 2008) melakukan pengamatan terhadap *official website* Unilever dan menunjukkan bahwa Unilever telah mencoba memanfaatkan laman resminya untuk mengungkapkan program CSR yang dilakukannya.
- b. (Sari, 2014) yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan perusahaan tambang. Penelitian juga menganalisis pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan perusahaan dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI)
 - 3.1. Sampel penelitian ini berjumlah 2 perusahaan sektor pertambangan, yaitu Perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Dan Perusahaan Timah (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan kualitatif dalam bentuk studi literatur. Hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diperoleh dari penelitian adalah kedua perusahaan sudah mengungkapkan CSR sesuai dengan GRI3.1. Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk telah mengungkapkan setiap indikator kinerja dan pengungkapan rata-rata sudah melebihi 75%. Namun pengungkapan indikator dan masing-masing aspeknya masih belum rinci.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

(Rintik & Arum, 2014) dalam penelitian Pengkomunikasian Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bank Mandiri Persero Tbk Melalui *Website* Perusahaan yang bertujuan untuk melihat bagaimana perusahaan mengkomunikasikan program CSR dan hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan yang dikomunikasikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui *website* perusahaan terkait CSR belum memenuhi prinsip transparansi. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mengkomunikasikan seluruh aspek-aspek yang perlu dikomunikasikan yang dianjurkan oleh GRI yang berprinsip pada aspek transparansi dan secara keseluruhan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pengkomunikasian CSR untuk memenuhi kewajiban perusahaan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pernyataan ini ditunjukkan oleh kecenderungan informasi yang dikomunikasikan berisi tentang pelaksanaan dan hasil program. Selain itu berikut beberapa penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan i dalam melakukan penelitian.

5. Landasan teori

A. Teory agency

1. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menerima wewenang (agen) yaitu manajemen (Jensen & Meckling, 1976) dikaitkan dengan teori *agency* dimana pengungkapan CSR merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada kinerja *social* dan menjadikan penilaian yang positif bagi manajemen di mata *stakeholder* selaras dengan teori legitimasi (Deegan, 2002) yang mengakui bahwa perusahaan mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan dengan maksud untuk \untuk melegitimasi kegiatan mereka di sosial, politik, dan lingkungan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

B. Deskripsi teori

a. Paraddigma shift

Terdapat 2 pandangan tentang pendekatan bisnis itu sendiri yang pertama adalah *single bottom line* atau single P dimana bisnis pendekatan yang berpusat pada nilai dalam mengintegrasikan keberlanjutan bisnis, hal ini bertujuan untuk mengubah keberlanjutan dari margin ke arus utama bisnis. Setelah berkembangnya pandangan berkelanjutan dan kompleksnya arus bisniss muncullah pandangan *Three Bottom Line (triple P)* yang memusatkan pandangan bisnis menjadi *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), Planet (lingkungan), yang berarti dalam keberlangsungan hidup perusahaan ada aspek lain selain keuntungan.

b. *Global Reporting Initiative*

Global Reporting Initiative adalah organisasi internasional independen yang membantu bisnis dan organisasi lain bertanggung jawab atas dampak mereka, dengan menyediakan bahasa umum global untuk mengomunikasikan dampak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tersebut. Tujuannya adalah menciptakan mekanisme akuntabilitas pertama untuk memastikan perusahaan mematuhi prinsip perilaku lingkungan yang bertanggung jawab, yang kemudian diperluas hingga mencakup masalah sosial, ekonomi, dan tata kelola.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





c. Sustainability Report Disclosure

Sustainability Report atau laporan berkelanjutan yang merupakan bentuk laporan dari keberlanjutan perusahaan dan pengungkapannya ada prinsip yang harus dipenuhi yang ditetapkan dalam sebuah standar oleh GRI.

d. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan kegiatan tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional yang meliputi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan

e. Komunikasi CSR

sebagian besar organisasi mengungkapkan informasi non-keuangan melalui media tradisional atau biasanya melalui laporan tahunan. Sejalan perkembangan yang terjadi saat ini internet telah menjadi bagian dari media komunikasi bagi banyak perusahaan.

f. Pengungkapan Sukarela

perusahaan yang melakukan pengungkapan secara luas sehingga dapat mengurangi tingkat asimetri informasi dan bagi perusahaan yang kurang mengungkapkan informasi akan meningkatkan asimetri informasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kerangka pemikiran

Membandingkan pengungkapan csr pada *sustainability report* dan laman *website* pada standar GRI 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menekankan makna dalam mengeksplor fenomena yang ada dan data-data yang dikumpulkan berasal dari dokumen yang sudah ada, yaitu SR 2018-2019 dan Laman Website khususnya pada menu *sustainability* (keberlanjutan) serta dokumen Standar GRI 2016. Dalam menganalisis suatu data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data) : membandingkan data SR dan laman Website dengan standar GRI 2016
data display (penyajian data) : menyajikan standar yang digunakan dan perbandingan antar standar GRI dan *Sustainability Report* 2018-2019 dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) : dari data dan perbandingan akan ditarik kesimpulan tingkat kepatungan BUMI dan Timah

8. Analisa dan Pembahasan

a. Gambaran objek.

Perusahaan BUMI dan Timah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam dan termasuk perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia.

b. Analisa

- Pengungkapan csr bumi pada SR 2018-2019 dilihat berdasarkan pada menu sustainability dilaman website perusahaan yaitu topik sosial dan lingkungan, *Human Development Resources* (pengungkapan GRI 404), Masyarakat Lokal (Pengungkapan GRI 413). *Environment Prevertion* (pengungkapan GRI 302 : energi, GRI 303 : Air, GRI 304, 305 : Emisi, GRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



306 :Air Limbah dan Limbah). *Occupational Safety & Health* (pengungkapan 403)

- Pengungkapan csr Timah pada SR 2018-2019 dilihat berdasarkan pada menu sustainability dilaman website perusahaan yaitu topik sosial dan lingkungan *Occupational health and safety (403)*, *Community Local (413)*, *Effluents and waste (306)*, *Energy(302)*, *water(303)*, *Biodiversity (304)*, *Emissions (305)*.

9. Hasil dan Pembahasan

a. BUMI

berdasarkan pada laman *website* perusahaan setelah dibandingkan dengan *sustainability report* yang sudah sesuai dengan standar GRI 2016 maka dapat dikatakan bahwa laman *website* perusahaan tidak memuat informasi sesuai kriteria GRI 2016 dikarenakan keterbatasan laman *website* dan berdasarkan pada SR 2018-2019 Bumi memenuhi standar GRI dan menyesuaikan dengan kriteria yang digunakan pada pengungkapan topik spesifiknya.

b. Timah

berdasarkan pada laman *website* perusahaan setelah dibandingkan dengan *sustainability report* yang sudah sesuai dengan standar GRI 2016 maka dapat dikatakan bahwa laman *website* perusahaan tidak memuat informasi sesuai kriteria GRI 2016 dikarenakan keterbatasan laman *website* dan berdasarkan pada SR 2018-2019 Bumi memenuhi standar GRI dan

menyesuaikan dengan kriteria yang digunakan pada pengungkapan topik spesifiknya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang penulis lakukan tentang pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI 2016 pada official website perusahaan (studi kasus BUMI dan Timah) dapat disimpulkan :

1. pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada *website* perusahaan Bumi dan Timah dari menu yang disediakan pada *website* perusahaan yaitu pada topik sosial dan ekonomi disimpulkan bahwa semua pengungkapan tersebut tidak sesuai dengan standard *Global Reporting Initiative* (GRI).
2. Berdasarkan penerapan Sustainability Report 2018-2019 yang dikeluarkan perusahaan pada laman websitenya *Corporate Social Responsibility* yang disesuaikan dengan setiap tema standar *Global Reporting Initiative* (GRI) telah memenuhi syarat pelaporan standard *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dapat dilihat dari analisis kriteria yang disarankan GRI

